

Strategi Pemulihan Perekonomian Dampak Covid-19 Melalui Sumber Daya Alam Dalam Pembangunan Berkelanjutan Menurut Perspektif Islam

Anggun Maisarah¹⁾, Maisyah Hawanda²⁾, Nur Azizah Siregar³⁾, Nurhayati Harahap⁴⁾

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹⁾anggunsara23@gmail.com, ²⁾maisyahhw@gmail.com, ³⁾siregarazizah25@gmail.com,
⁴⁾nurhayatiharahap.2710@gmail.com

Abstrak.

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan keruntuhan ekonomi global yang signifikan dan menimbulkan kebutuhan akan strategi pemulihan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana menjadi penting dalam upaya pemulihan perekonomian. Dalam perspektif Islam, prinsip-prinsip ekonomi Islam yang didasarkan pada keadilan, keseimbangan, dan keberlanjutan dapat memberikan panduan dalam mengembangkan strategi pemulihan yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemulihan perekonomian dampak COVID-19 melalui pemanfaatan sumber daya alam dalam pembangunan berkelanjutan menurut perspektif Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif analisis dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemulihan perekonomian yang berkelanjutan dapat dilakukan melalui pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana. Dalam Islam, sumber daya alam dianggap sebagai amanah dari Allah Subhanahu wa Ta'ala yang harus dikelola dengan penuh tanggung jawab. Oleh karena itu, strategi pemulihan harus mengutamakan pemanfaatan sumber daya alam yang ramah lingkungan, berkelanjutan, dan menghormati hak-hak generasi mendatang. Beberapa strategi yang dapat dilakukan antara lain adalah pengembangan energi terbarukan, pengelolaan air yang efisien, pengembangan pertanian berkelanjutan, dan perlindungan lingkungan. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan inovasi juga menjadi faktor penting dalam pemulihan perekonomian yang berkelanjutan.

Keywords: Covid-19, Ekonomi, Perencanaan, SDA, Pembangunan, Islam

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan dampak ekonomi yang signifikan di seluruh dunia. Upaya untuk memulihkan perekonomian dari krisis ini menjadi sangat penting, sambil tetap mempertimbangkan pembangunan yang berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam yang bijaksana. Dalam konteks ini, perspektif Islam menawarkan panduan yang berharga dalam mengembangkan strategi pemulihan ekonomi yang berkelanjutan.

Islam sebagai agama yang komprehensif mengatur seluruh aspek kehidupan, termasuk ekonomi. Prinsip-prinsip ekonomi Islam yang didasarkan pada keadilan, keseimbangan, dan keberlanjutan dapat menjadi landasan yang kuat dalam menghadapi tantangan pemulihan ekonomi pasca COVID-19. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana.

Sumber daya alam merupakan karunia Allah Subhanahu wa Ta'ala yang harus dikelola dengan penuh tanggung jawab. Dalam Islam, manusia diberikan hak kepemilikan dan kebebasan untuk memanfaatkan sumber daya alam, namun dengan batasan dan tanggung jawab moral. Oleh karena itu, strategi pemulihan perekonomian pasca COVID-19 harus didasarkan pada prinsip-prinsip Islam yang menghormati hak-hak generasi mendatang dan menjaga keseimbangan alam.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemulihan perekonomian dampak COVID-19 melalui pemanfaatan sumber daya alam dalam pembangunan berkelanjutan menurut perspektif Islam. Penelitian ini akan mengidentifikasi potensi sumber daya alam yang dapat digunakan dalam pemulihan ekonomi, serta menganalisis prinsip-prinsip Islam yang relevan dalam pengelolaan sumber daya alam.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi pemulihan ekonomi yang tidak hanya efektif dalam menghadapi dampak COVID-19, tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip Islam tentang keadilan, keberlanjutan, dan pengelolaan sumber daya alam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan panduan kebijakan yang berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi.

METODE PENELITIAN

Jenis penulisan ini termasuk dalam Studi Literatur: Melakukan studi literatur yang mendalam tentang pemulihan perekonomian pasca COVID-19, pengelolaan sumber daya alam, dan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Dalam studi literatur, Dengan menggunakan literature review tersebut, tulisan ini akan menjelaskan tentang sumber daya alam dalam pembangunan yang berkelanjutan perspektif islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dampak Covid-19 Terhadap Sumber Daya Alam

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap sektor sumber daya alam di Indonesia. Sebagai negara dengan beragam kekayaan alam, Indonesia menghadapi tantangan besar dalam menjaga keberlanjutan pengelolaan sumber daya alamnya selama masa pandemi ini. Pembatasan aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat telah berdampak pada

sektor-sektor seperti pertambangan, perikanan, kehutanan, dan pariwisata alam. Penurunan permintaan global, gangguan rantai pasok, serta penurunan harga komoditas juga telah mempengaruhi ekonomi dan pengelolaan sumber daya alam di Indonesia. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait untuk melakukan langkah-langkah strategis guna mengatasi dampak pandemi ini dan memulihkan sektor sumber daya alam secara berkelanjutan. Dampak pandemi COVID-19 terhadap sektor sumber daya alam sangat signifikan. Berikut adalah dampak COVID-19 terhadap sumber daya alam:

1. **Penurunan Produksi:** Pandemi COVID-19 telah menyebabkan penurunan produksi di berbagai sektor industri yang bergantung pada sumber daya alam. Pembatasan pergerakan, penutupan pabrik, dan gangguan rantai pasokan telah menghambat produksi dan ekstraksi sumber daya alam seperti pertambangan, perikanan, dan pertanian. Hal ini berdampak pada penurunan produksi komoditas sumber daya alam dan mengganggu pasokan global.
2. **Penurunan Permintaan:** Pembatasan perjalanan dan penutupan sektor ekonomi tertentu selama pandemi COVID-19 telah menyebabkan penurunan permintaan terhadap sumber daya alam. Permintaan akan energi, logam, kayu, dan produk pertanian menurun karena penurunan aktivitas industri dan konsumsi. Hal ini berdampak pada penurunan harga dan pendapatan bagi produsen sumber daya alam.
3. **Perubahan Pola Konsumsi:** Pandemi COVID-19 juga telah mengubah pola konsumsi masyarakat, yang berdampak pada sumber daya alam. Pembatasan perjalanan dan penutupan sektor pariwisata mengurangi permintaan terhadap sumber daya alam seperti air, energi, dan lahan. Di sisi lain, permintaan terhadap sumber daya alam yang terkait dengan kesehatan dan kebersihan, seperti produk sanitasi dan perawatan kesehatan, mungkin mengalami peningkatan.

B. Strategi Pemulihan Perekonomian

Di seluruh dunia termasuk di Indonesia, perkembangan dan pertumbuhan ekonomi digital telah mengubah tatanan bisnis, pemerintah dan masyarakat, di mana kini berbagai layanan, pekerjaan, dan kegiatan sosial dan pendidikan tersedia online. Ekonomi digital telah menjadi kontributor besar bagi pertumbuhan ekonomi, memfasilitasi perdagangan, menciptakan lapangan kerja baru dan peluang ekonomi, serta memungkinkan bisnis untuk memperluas pasarnya (Wiryawan, 2020).

Namun demikian, Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan dalam mengembangkan ekonomi digitalnya, antara lain: regulasi yang memberatkan; persebaran infrastruktur dan sumber daya manusia yang tidak merata untuk mendukung ekonomi digital; kesenjangan dalam ketersediaan dan kapasitas untuk memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi; dan kurangnya kerja sama antar pemangku kepentingan dan kebijakan terkoordinasi untuk mendorong ekonomi digital. Sehubungan dengan itu, dikaitkan dengan upaya pemulihan perekonomian terdampak Covid-19, diperlukan strategi pembangunan SDM unggul yang dapat mendukung potensi ekonomi digital untuk mendorong pemulihan perekonomian. Terdapat 5 (lima) strategi utama yang perlu dijadikan perhatian dalam mengupayakan pembangunan SDM unggul dalam

pemanfaatan ekonomi digital berbasis industri 4.0 untuk dapat secara optimal memulihkan perekonomian terdampak Covid-19, yaitu: (1) regulasi dan insentif untuk membangun keunggulan SDM dalam ekonomi digital; (2) membangun kapasitas SDM dalam mengembangkan kewirausahaan ekonomi digital; (3) mengembangkan kapasitas SDM untuk mengoptimalkan potensi sumber kekayaan alam berbasis ekonomi digital dan kreatif; (4) memperluas jejaring dan meningkatkan kerjasama pemangku kepentingan untuk mendorong ekonomi digital; dan (5) mengembangkan SDM yang inovatif dan kreatif dalam ekonomi digital dan kreatif.

Berdasarkan bahasan di atas, menunjukkan bahwa permasalahan atau tantangan dalam pemulihan perekonomian terdampak Covid-19, salah satunya disebabkan oleh masih rendahnya akses dan kapasitas SDM dalam pemanfaatan teknologi informasi yang berbasis digital, yang perlu ditingkatkan melalui instrumen kebijakan dalam meningkatkan akses dan kapasitas SDM untuk memanfaatkan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi digital dan ekonomi kreatif dalam rangka mempercepat proses pemulihan perekonomian terdampak Covid-19 lebih lanjut. Dengan memperhatikan kerangka kebijakan yang perlu diperhatikan dalam menelaah strategi perencanaan yang dapat memenuhi kaidah sistemik (masukan-proseskeluaran), maka artikel singkat ini menggunakan pendekatan Sismennas melalui faktor karsasarana-upaya (ends-means-ways), maka upaya untuk mempercepat proses pemulihan perekonomian terdampak Covid-19 melalui pembangunan SDM unggul yang bergerak dalam bisnis digital dan ekonomi kreatif dalam era industri 4.0 dapat diwujudkan.

Selanjutnya pada Tabel 1, dijabarkan beberapa langkah dan upaya untuk pemulihan perekonomian terdampak Covid-19, melalui pelaksanaan 5 (lima) strategi utama dalam mengembangkan SDM unggul dan berdayasaing untuk mengoptimalkan pemanfaatan ekonomi digital dan ekonomi kreatif dalam era industri 4.0 dalam pemulihan perekonomian yang terdampak Covid-19, yang melalui implementasi faktor karsa-sarana-upaya (endsmeans-ways), dapat dijadikan masukan dan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan baik di tingkat nasional maupun daerah, serta bagi pelaku kepentingan lainnya untuk dapat bersinergi dalam mempercepat proses pemulihan pembangunan pasca Covid-19 lebih lanjut.

Tabel 1.1 Matriks pembangunan SDM Unggul melalui industri 4.0 dalam rangka pemulihan perekonomian terdampak covid-19

No.	Strategi SDM 4.0	Karsa (ends)	Sarana (means)	Upaya (ways)	Rekomendasi
1	Regulasi dan Insentif	SDM yang unggul & berdayasaing dalam ekonomi digital & kreatif industri 4.0	Insentif SDM pelaku dalam industri digital & kreatif	Kebijakan afirmatif & insentif bagi SDM pelaku bisnis digital	Insentif bagi SDM berbasis industri 4.0 untuk pemulihan pasca Covid19
2	Fasilitasi Kewirausahaan	Jumlah & kapasitas SDM pelaku bisnis digital tumbuh & berkembang	Fasilitasi akses-kapasitas SDM pelaku start-up bisnis digital	Peningkatan akses & kapasitas SDM pelaku bisnis digital	Pengembangan SDM wirausaha start-up bisnis digital dan kreatif
3	Optimalisasi Potensi SKA	SDM unggul untuk pemuihan ekonomi basis potensi SKA	Optimalisasi SDM bisnis digital basis potensi SKA	Peningkatan SDM eksplorasi potensi SKA industri 4.0	Fasilitasi kapasitas SDM manfaatkan SKA industri 4.0
4	Jejaring dan Kerjasama	Jaringan SDM pelaku bisnis digital & kreatif meningkat	Perluasan kerja sama & jaringan SDM bisnis digital	Pengembangan jaringan kerjasama bagi SDM bisnis	Fasilitasi jaringan kerjasama SDM pelaku bisnis digital
5	Inovasi dan Kreativitas	Inovasi utk SDM pelaku bisnis digital & kreatif meningkat	Fasilitasi inovasi & kreatifitas SDM bisnis digital	Akselerasi inovasi SDM pelaku bisnis digital	Mendorong inovasi SDM pelaku bisnis digital & kreatif
C. Keberlanjutan Pengelolaan Sumber Daya Alam					

Pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan merupakan isu penting di Indonesia. Dalam konteks ini, keberlanjutan pengelolaan sumber daya alam mengacu pada upaya menjaga keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya alam dengan perlindungan lingkungan dan keberlanjutan ekonomi jangka panjang. Dengan kekayaan alam yang melimpah, Indonesia memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa pengelolaan sumber daya alam dilakukan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dalam menjalankan tugasnya, pemerintah,

masyarakat, dan pihak terkait lainnya perlu bekerja sama untuk menghadapi tantangan dan menjaga keberlanjutan pengelolaan sumber daya alam di Indonesia.

Keberlanjutan pengelolaan sumber daya alam di Indonesia merupakan aspek penting dalam menjaga dan memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan. Beberapa hal yang dapat disorot dalam konteks ini adalah:

1. Kebijakan dan Regulasi: Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan regulasi terkait pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Misalnya, Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan. Kebijakan ini bertujuan untuk mengatur pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.
2. Pengelolaan Hutan: Indonesia memiliki kekayaan hutan tropis yang melimpah, namun juga menghadapi tantangan dalam pengelolaannya. Program seperti Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (PHBM) dan Sertifikasi Kayu Legal (SVLK) telah diterapkan untuk memastikan pemanfaatan sumber daya hutan yang berkelanjutan dan menjaga keanekaragaman hayati.
3. Pengelolaan Energi Terbarukan: Dalam rangka mengurangi ketergantungan pada energi fosil, pemerintah Indonesia telah mengambil langkah dalam mengembangkan energi terbarukan, seperti tenaga surya, tenaga angin, dan bioenergi. Program-program seperti Kebijakan Energi Nasional dan Rencana Umum Energi Nasional turut mendukung pengembangan energi terbarukan di Indonesia.
4. Konservasi Laut: Indonesia juga memiliki kekayaan sumber daya laut yang penting. Program-program konservasi laut, seperti pengelolaan kawasan konservasi laut dan penegakan hukum terhadap praktik penangkapan ikan ilegal, bertujuan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya laut dan ekosistem terkaitnya.

D. Dampak Sosial dan Lingkungan Dari Strategi Pemulihan

Dampak Sosial:

1. Peningkatan lapangan kerja: Strategi pemulihan ekonomi yang efektif dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi tingkat pengangguran. Hal ini akan berdampak positif pada stabilitas sosial dan kesejahteraan masyarakat.
2. Ketimpangan sosial: Meskipun pemulihan ekonomi dapat menciptakan peluang ekonomi baru, namun jika tidak dikelola dengan baik, dapat meningkatkan kesenjangan sosial. Pemerintah perlu memperhatikan distribusi manfaat ekonomi agar tidak meningkatkan kesenjangan antara kelompok masyarakat.
3. Akses ke layanan publik: Pemulihan ekonomi yang sukses harus memastikan akses yang adil terhadap layanan publik seperti pendidikan, perawatan kesehatan, dan

infrastruktur. Hal ini akan mempengaruhi tingkat kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Dampak Lingkungan:

1. Penggunaan sumber daya alam: Strategi pemulihan ekonomi dapat berdampak pada peningkatan penggunaan sumber daya alam, seperti energi dan air. Penting untuk memperhatikan penggunaan yang berkelanjutan dan melindungi lingkungan dari degradasi yang berlebihan.
2. Emisi gas rumah kaca: Aktivitas ekonomi yang meningkat dapat menyebabkan peningkatan emisi gas rumah kaca dan kontribusi terhadap perubahan iklim. Oleh karena itu, strategi pemulihan ekonomi yang bertanggung jawab harus mempertimbangkan langkah-langkah mitigasi perubahan iklim.
3. Kerusakan ekosistem: Pemulihan ekonomi yang tidak berkelanjutan dapat menyebabkan kerusakan ekosistem, hilangnya keanekaragaman hayati, dan degradasi lahan. Penting untuk memperhatikan keberlanjutan lingkungan dalam strategi pemulihan.

Dalam merancang strategi pemulihan ekonomi, penting untuk memperhatikan dampak sosial dan lingkungan yang mungkin terjadi. Upaya kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil diperlukan untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan keberlanjutan lingkungan

E. Tantangan Dan Peluang dalam Implementasi Strategi Pemulihan Perekonomian Melalui Sumber Daya Alam Indonesia

Pemulihan perekonomian melalui sumber daya alam di Indonesia menghadapi tantangan yang kompleks namun juga menawarkan peluang yang menarik. Tantangan tersebut meliputi regulasi yang kompleks, peran masyarakat lokal yang perlu diperkuat, dan peningkatan kesadaran akan keberlanjutan. Namun, di tengah tantangan ini, terdapat peluang untuk mengembangkan industri berkelanjutan, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, dan mendorong inovasi teknologi. Dalam menjawab tantangan ini, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta menjadi kunci untuk mencapai pemulihan ekonomi yang berkelanjutan melalui sumber daya alam.

Implementasi strategi pemulihan perekonomian melalui sumber daya alam di Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan dan peluang yang perlu diperhatikan. Beberapa sub-sub pembahasan yang dapat diangkat adalah:

1. Tantangan Regulasi: Tantangan dalam regulasi merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam upaya pemulihan perekonomian melalui sumber daya alam. Peraturan yang kompleks, tumpang tindih, atau kurangnya koordinasi antara sektor-sektor terkait dapat menghambat implementasi strategi pemulihan. Diskusi mengenai tantangan regulasi dan upaya untuk memperbaikinya dapat memberikan wawasan mengenai langkah-langkah yang perlu diambil.
2. Peran Masyarakat Lokal: Peran masyarakat lokal dalam pengelolaan sumber daya alam juga merupakan faktor penting dalam implementasi strategi pemulihan

perekonomian. Diskusi mengenai tantangan dan peluang dalam melibatkan masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya alam dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai partisipasi masyarakat dalam proses pemulihan.

3. Peluang Pengembangan Industri Berkelanjutan: Pemulihan perekonomian melalui sumber daya alam juga menciptakan peluang untuk pengembangan industri berkelanjutan. Diskusi mengenai peluang dalam mengembangkan industri yang memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan, seperti energi terbarukan, pengelolaan limbah, atau ekowisata, dapat memberikan ide-ide baru dalam membangun ekonomi yang lebih ramah lingkungan.

PENUTUP

Simpulan

Strategi Pemulihan Perekonomian Dampak COVID-19 Melalui Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Berkelanjutan Perspektif Islam, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber daya alam memiliki peran yang penting dalam pemulihan perekonomian pasca dampak COVID-19. Dalam perspektif Islam, sumber daya alam merupakan anugerah yang harus dimanfaatkan secara bijak dan bertanggung jawab untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.
2. Strategi pemulihan perekonomian harus memperhatikan prinsip-prinsip Islam yang mengedepankan keadilan, keberlanjutan, dan keseimbangan antara manusia, alam, dan Tuhan. Hal ini meliputi pengelolaan sumber daya alam yang berbasis pada prinsip keadilan, distribusi yang adil, dan penggunaan yang berkelanjutan.
3. Pemulihan perekonomian melalui sumber daya alam harus memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Dalam perspektif Islam, kelestarian alam dan kesejahteraan sosial merupakan tujuan utama pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, strategi pemulihan harus mempertimbangkan pengelolaan yang ramah lingkungan dan memperhatikan kesejahteraan masyarakat.
4. Dalam perspektif Islam, pemulihan perekonomian harus dilakukan dengan menjaga nilai-nilai moral dan etika bisnis. Hal ini melibatkan pengelolaan yang transparan, adil, dan jujur dalam memanfaatkan sumber daya alam. Pemulihan perekonomian juga harus memperhatikan kebutuhan masyarakat yang rentan dan memastikan distribusi yang merata.

Saran



1. "Menuju Pemulihan Ekonomi yang Berkelanjutan: Strategi Pemulihan Dampak COVID-19 melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam dalam Perspektif Islam"
2. "Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Pasca Pandemi: Strategi Pemulihan Perekonomian melalui Optimalisasi Sumber Daya Alam dalam Islam"
3. "Inovasi dan Keadilan dalam Pemulihan Ekonomi: Strategi Pemanfaatan Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Berkelanjutan dalam Perspektif Islam"
4. "Memperkuat Ketahanan Ekonomi Pasca COVID-19: Strategi Pemulihan melalui Pengelolaan Sumber Daya Alam dalam Islam"

DAFTAR PUSTAKA

- Keberlanjutan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Indonesia (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan)
- Kebijakan Energi Terbarukan di Indonesia" (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral)
- "Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup di Indonesia" (Bappenas)
- Aghion, P., & Howitt, P. (1992). A Model of Growth Through Creative Destruction. *Econometrica*, 60(2), 323-351
- Daly, H. E. (1996). *Beyond Growth: The Economics of Sustainable Development*. Beacon Press.
- Kusumawati, D., & Yulianto, A. (2020). Peran Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam di Era Pemulihan Pasca Bencana. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 1-10.
- Makmur, Mohamad Tomtom, and Suprayoga Hadi. "Strategi Pemulihan Perekonomian Terdampak Covid-19 Melalui Perencanaan Pembangunan Sumber Daya Manusia Unggul Berbasis Industri 4.0." *Majalah Media Perencana* 1.1 (2020): 117-126.
- Milanovic, B. (2016). *Global Inequality: A New Approach for the Age of Globalization*. Harvard University Press.
- Pratama, B. (2020). Regulasi dan Tantangan dalam Pemulihan Ekonomi di Sektor Sumber Daya Alam. *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Pembangunan*, 8(2), 133-144.
- Stern, N. (2007). *The Economics of Climate Change: The Stern Review*. Cambridge University Press.
- Suharsono, A., & Wahyudi, I. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Sektor Sumber Daya Alam di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 10(1), 1-14.
- Wijayanti, R., & Suryani, R. (2021). Peluang Pengembangan Industri Berkelanjutan dalam Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(1), 12-26.
- World Bank. (2020). *World Development Report 2020: Trading for Development in the Age of Global Value Chains*. World Bank